



ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PELAYANAN SERTIFIKAT DAN AKTA TANAH DI NOTARIS DAN PPAT BERBASIS WEB

Rini Malfiany¹, Julia Endah Lestari²

¹ STMIK ROSMA, Karawang 41311

² STMIK ROSMA, Karawang 41311

rini@dosen.rosma.ac.id

Julia.endah@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Sejarah Artikel: Diterima Tgl 14 /12/2022 Diperbaiki Tgl 23/01/2023 Disetujui Tgl 24/01/2023 Tersedia daring Tgl 26/01/2023</p>	<p>Notaris dan PPAT Dede Tresnawati, SH merupakan salah satu jasa pelayanan yang bergerak dalam bidang hukum yang menangani pembuatan akta atas tanah. Metode penelitian yang digunakan menggunakan model <i>Waterfall</i>. Hasil observasi menunjukkan bahwa sistem yang berjalan di kantor Notaris dan PPAT Dede Tresnawati, SH sudah terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi <i>Microsoft Office</i> hanya saja perhitungan biaya dan pencatatan berkas masih dilakukan secara konvensional, sehingga pada saat notaris ingin mengetahui pengerjaan suatu berkas, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari data berkas tersebut, oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem informasi manajemen layanan sertifikat dan akta tanah yang dapat mempercepat proses pengelolaan data dan perhitungan jumlah biaya untuk pembuatan sertifikat dan akta atas tanah. Sistem ini dirancang dengan menggunakan aplikasi <i>Dreamweaver</i> berbasis <i>web</i> dengan bahasa pemrograman <i>php</i> dan <i>MySQL</i> sebagai <i>database</i>. Kesimpulan dari penelitian ini, yaitu dengan adanya sistem informasi manajemen layanan sertifikat dan akta tanah berbasis <i>web</i> ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan proses layanan informasi terhadap klien sehingga lebih cepat dan akurat</p>
<p>e-ISSN 2961-9009 p-ISSN 2963-1289</p>	<p>Kata Kunci: Sertifikat dan Akta Tanah, Pelayanan, <i>Web</i></p>
<p>DOI : 10.58290/jukomtek.v1i2.50</p>	<p>©2022. Diterbitkan oleh Jurnal Komputer dan Teknologi (JUKOMTEK). Artikel ini memiliki akses terbuka di bawah lisensi CC BY (https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)</p>

PENDAHULUAN

Notaris dan PPAT Dede Tresnawati, S.H merupakan salah satu jasa pelayanan yang bergerak dalam bidang hukum yang menangani kepentingan masyarakat diantaranya pembuatan akta atas tanah, seperti Akta Jual

Beli, Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT), Hibah, Akta Pembagian Hak Bersama (APHB), dan lain-lain. Saat ini sistem yang berjalan di kantor Notaris dan PPAT Dede Tresnawati, S.H sudah terkomputerisasi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office*. Meskipun sudah terkomputerisasi, tetap saja untuk proses

transaksi seperti perhitungan biaya harus menunggu kelengkapan data terlebih dahulu dari klien, waktu prosesnya tergantung dari pihak klien apakah datanya sudah dilengkapi atau belum, jika sudah lengkap maka langsung diproses, jika belum lengkap maka menunggu untuk kekurangannya, sehingga terjadi proses saling menunggu data dimana pihak klien tidak mengetahui kekurangan dari data tersebut dan pihak Notaris lupa untuk menginformasikan kepada klien karena kesibukan pekerjaan. Data tersebut diantaranya adalah Sertifikat Tanah, Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT), *copy* Kartu Keluarga (KK), *copy* Surat Nikah, dan *copy* Kartu Tanda Penduduk (KTP), setelah diproses hasil perhitungan biaya (rincian biaya) akan dikirim kembali kepada klien.

Permasalahan lainnya yang ditemukan penulis pada kantor Notaris dan PPAT Dede Tresnawati, S.H yaitu, untuk proses layanan informasi terhadap klien masih menggunakan media telepon dimana proses penyelesaian sertifikat seperti Sertifikat Hak Milik (SHM), Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) dan akta membutuhkan waktu sekitar tiga sampai enam bulan, karena pengurusan sertifikat dikelola oleh pihak Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk dicek keabsahannya kemudian diterbitkan. Sebelum staf akan menyampaikan informasi terhadap klien maka dokumen harus dicari dan dicocokkan terlebih dahulu pada buku besar sehingga pemberian informasi membutuhkan waktu yang cukup lama, adapun masalah lainnya yang ditemukan penulis, yaitu sulitnya untuk memonitor berkas klien pengerjaannya sudah berjalan sejauh mana, karena pencatatan berkas masih dilakukan secara konvensional, sehingga pada saat notaris ingin mengetahui pengerjaan suatu berkas, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari data berkas tersebut.

Hal ini pernah dilakukan oleh Dedi dan Hardi Yusmanto dalam jurnal yang berjudul Rancang bangun sistem informasi administrasi akta jual beli berbasis web (studi kasus di Notaris dan PPAT Andriyani Mirawati, SH. M.Kn), Meskipun sudah menggunakan komputer, namun tetap saja pada saat proses transaksi dan penyampaian informasi masih terjadi kendala karena masih dilakukan secara konvensional. Pada dasarnya untuk mengitung biaya yang harus dibayar dan informasi sejauh mana proses jual beli yang sudah berjalan,

sehingga dibutuhkan suatu sistem yang terintegrasi agar proses penyimpanan data dan penyampaian informasi menjadi cepat. (Dedi, Hardi. (2013). *Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Akta Jual Beli Berbasis Web (Studi Kasus di Notaris dan PPAT Andriyani Mirawati, SH. M.Kn.* ISSN: 2088-1762, No.2/Vol.3. Jakarta: STMIK Bina Sarana Global). Kemudian jurnal lain Sistem informasi dokumentasi dan pengolahan biaya pada Notaris dan PPAT Amir Husin, Pada Kantor NOTARIS dan PPAT AMIR HUSIN, S.H., S.Pd., M.Hum., M.Kn mengalami kesulitan dalam pengelolaan pengarsipan dokumentasi dokumen-dokumen penting berupa akta-akta minuta. Jika terjadi permasalahan akan sangat sulit dalam pencarian ataupun bila klien meminta duplikasi aktanya yang hilang pihak notaris kesulitan membuat akta duplikasi dikarenakan harus mencari data akta dan membuatnya lagi dari awal, dan juga dalam memenuhi informasi biaya bagi klien notaris juga membutuhkan sistem aplikasi pengolahan biaya yang mampu memperhitungkan biaya dengan cepat, tepat dan akurat sehingga tidak ada kekeliruan yang dapat merugikan kedua belah pihak. Wawansyah, Reza, dkk. (2013). "Sistem Informasi Dokumentasi dan Pengolahan Biaya pada Notaris dan PPAT Amir Husin." ISSN: 3643-0127. Yogyakarta: STMIK MDP.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka diperlukan suatu alat yang dapat menginformasikan dan membantu dalam proses pelayanan pembuatan sertifikat dan akta yang dapat diakses secara *online* oleh klien, sehingga hubungan antara notaris dengan klien akan terjalin dengan baik dan proses layanan informasi pun akan lebih cepat dan akurat.

LANDASAN TEORI

Definisi Manajemen

"Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu." (Malayu Hasibuan, 2012:1).

Menurut Terry dan Leslie (2010: 16), "Manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan

pengendalian untuk menentukan serta mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya”.

Menurut Malayu Hasibuan (2012:1) manajemen merupakan alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen yang baik akan memudahkan terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat. Dengan manajemen, daya guna dan hasil guna unsur-unsur manajemen akan dapat ditingkatkan.

Definisi Notaris dan PPAT

Menurut pasal 15 UUJN nomor 30 tahun 2004, yang dimaksud dengan Notaris adalah pejabat umum yang satu-satunya berwenang membuat akta otentik mengenai semua perbuatan, perjanjian, dan penetapan yang diharuskan oleh suatu peraturan umum atau oleh yang berkepentingan dikehendaki untuk dinyatakan dalam suatu akta otentik, menjamin kepastian tanggalnya, menyimpan aktanya dan memberikan grosse, salinan dan kutipannya, semuanya sepanjang pembuatan akta itu oleh suatu peraturan umum tidak juga ditugaskan atau dikecualikan kepada pejabat atau orang lain.

Definisi PPAT berdasarkan bunyi pasal 1 ayat 1 dari Peraturan Pemerintah nomor 37 Tahun 1998 tentang Peraturan Jabatan Pejabat Pembuat Akta Tanah bahwa yang dimaksud dengan PPAT atau Pejabat pembuat Akta Tanah adalah pejabat umum yang diberikan kewenangan untuk membuat akta-akta otentik mengenai perbuatan hukum tertentu mengenai hak atas tanah atau Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun.

WEB

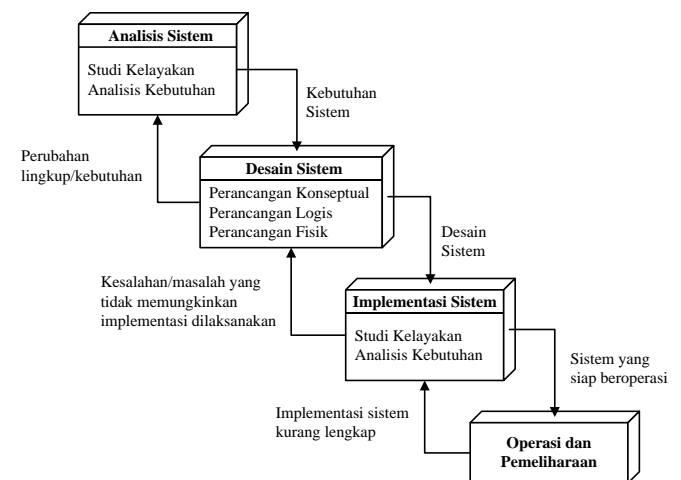
“Web atau World Wide Web (www) adalah salah satu fasilitas yang disediakan di internet, web merupakan dunia maya di internet yang terdapat ribuan info tentang segala hal dalam bentuk dokumen Hypertext.” (Timothy, dkk, 2014:123).

Hypertext merupakan konsep dasar world wide web, dokumen hypertext merupakan salah satu dokumen yang memungkinkan untuk menjelajahi dari suatu halaman web ke halaman web yang lainnya dengan menggunakan suatu links yang menghubungkan. Web bekerja dalam jaringan komputer yang teknologi Hypertext

Transfer Protocol (HTTP), Union Resource Locator (URL), Protocol Transfer dan Domain Name System (DNS).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan skripsi ini, yaitu menggunakan metode System Development Life Cycle (SDLC), dan untuk pengembangan sistem menggunakan model Waterfal, dengan fase langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 1 Fase Model Waterfall

Sumber: Rosa dan Salahudin, (2011)

1. Analisis Sistem

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menganalisa sistem yang berjalan menggunakan metode SWOT bertujuan untuk mengetahui ruang lingkup sistem, permasalahan yang dihadapi pada sistem yang berjalan, kebutuhan pemakai yaitu klien dan staf Notaris, asumsi-asumsi solusi pemecahan masalah dan metode pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung atas sistem yang berjalan di Notaris dan PPAT Dede Tresnawati, S.H, dengan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan judul laporan mencakup analisis terhadap temuan survei, kebutuhan sistem fungsional dan non-fungsional, serta analisis persyaratan sistem, sehingga diperoleh data yang lengkap dan akurat.

- 1) Analisis terhadap sistem yang berjalan
Sistem pelayanan sertifikat dan akta tanah yang sedang berjalan di kantor Notaris dan PPAT Dede Tresnawati, S.H adalah sebagai berikut:
 - a) Pemohon menyerahkan dokumen pendukung berupa Sertifikat Tanah, Akta minuta, SSP, SPPT, SSPD-BPHTB, *copy* KK, *copy* Surat Nikah, dan *copy* KTP.
 - b) Staf PPAT mengelola dokumen tersebut dan jika ada kekurangan maka mengkonfirmasi pihak pemohon untuk segera dilengkapi melalui telepon atau *SMS*.
 - c) Apabila dokumen sudah lengkap, maka diserahkan ke pihak BPN untuk diproses sampai sertifikat tanah diterbitkan, kemudian staf PPAT menerbitkan akta tanah.
 - d) Staf Arsip melakukan pencatatan pada buku arsip, kemudian dokumen tersebut disimpan pada lemari arsip berdasarkan nomor arsip.
 - e) Setiap bulan staf arsip membuat laporan bulanan pembuatan akta, kemudian diserahkan kepada BPN untuk dicocokkan kesesuaian data pembuatan akta dengan laporan.
 - f) Staf PPAT menghubungi pemohon melalui telepon atau *SMS* yang menyatakan bahwa Sertifikat dan Akta Tanah sudah selesai, sehingga pemohon dapat mengambil Sertifikat dan Akta tersebut di kantor Notaris dan PPAT Dede Tresnawati, S.H.
- 2) Analisis terhadap temuan survei
Saat ini proses layanan informasi terhadap klien di kantor Notaris dan PPAT Dede Tresnawati, S.H masih menggunakan media telepon dimana proses penyelesaian sertifikat seperti Sertifikat dan Akta

Tanah dapat membutuhkan waktu sekitar tiga sampai enam bulan, karena pengurusan sertifikat dikelola oleh pihak Badan Pertanahan Nasional (BPN) untuk dicek keabsahannya kemudian diterbitkan. Sebelum staf akan menyampaikan informasi terhadap klien maka dokumen harus dicari dan dicocokkan terlebih dahulu pada buku besar sehingga pemberian informasi membutuhkan waktu yang cukup lama, serta sulitnya untuk memonitor berkas klien dalam pengerjaannya sudah berjalan sejauh mana, karena pencatatan berkas masih dilakukan secara konvensional, sehingga pada saat notaris ingin mengetahui pengerjaan suatu berkas, membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari data berkas tersebut.

- 3) Analisis terhadap sistem fungsional dan non-fungsional
 - a) Analisis fungsional
Sistem harus mampu melakukan validasi *login user*, serta dapat memproses data *input* (simpan, ubah, hapus) dalam pengutipan data pemohon dan pembuatan akta, sehingga menghasilkan data *output* berupa cetak akta dan laporan bulanan pembuatan akta, sistem juga harus mampu menghasilkan informasi status berkas klien dan dokumen arsip, baik dalam bentuk *text* ataupun dalam bentuk gambar (*digital file*).
 - b) Analisis non-fungsional
Analisis non-fungsional dilakukan untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan untuk memperlancar operasional kegiatan, khususnya pengelolaan data informasi pelayanan pembuatan sertifikat dan akta tanah akta di Notaris dan PPAT Dede Tresnawati, S.H. Spesifikasi kebutuhan melibatkan analisa perangkat keras/*hardware* (Prosesor Intel

- ® Core™ i3 (3.0 GHz), Memori 2 GB DDR-3, Harddisk 320 GB Sata, Monitor LCD 15”, Keyboard dan Mouse Optic), analisa perangkat lunak/software (Sistem operasi Windows 7, PHP untuk koneksi ke database dengan script PHP, edit script PHP dengan bantuan aplikasi Macromedia Dreamweaver, database MySQL dengan bantuan aplikasi XAMPP, dan browser menggunakan Mozilla Firefox) dan analisa pengguna/user (Administrator, Staf PPAT, Pimpinan, Staf Arsip, dan Pemohon).
- b. Wawancara
Pengumpulan data dengan cara melakukan komunikasi dan wawancara secara langsung dengan Ibu Dewi Ginanjar Sari Selaku *Customer Service* di Notaris dan PPAT Dede Tresnawati, S.H.
 - c. Studi Pustaka
Pengumpulan data dengan menggunakan atau mengumpulkan sumber-sumber tertulis, dengan cara membaca, mempelajari dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan masalah layanan pembuatan sertifikat dan akta atas tanah guna memperoleh gambaran secara teoritis.
 - d. Dokumentasi
Dokumentasi dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang digunakan oleh Notaris dan PPAT Dede Tresnawati, S.H serta dokumen yang dibutuhkan penulis untuk bahan penulisan, dokumen tersebut yaitu: Sertifikat Tanah, Surat Setoran Pajak (SSP), Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT), Surat Setoran Pajak Daerah-Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (SSPD-BPHTB).
2. Desain Sistem
Tahap ini secara konseptual dilakukan perancangan beberapa sistem alternatif yang meliputi perancangan masukan, proses, keluaran, database, kontrol sistem, dan metode perancangan yang mencakup perancangan *flow document*, perancangan *DFD*, perancangan kamus data, dan

perancangan *ERD*.

3. Implementasi Sistem
Tahapan ini dilakukan implementasi rancangan sistem dengan menggunakan aplikasi *Macromedia Dreamweaver* dan *XAMPP* disertai bahasa pemrograman (*PHP*), penelusuran kesalahan (*Debugging*), uji coba, dan instalasi sistem.
4. Pemeliharaan Sistem
Pemeliharaan sistem dapat berupa penataan database, *back up*, *scanning virus*, dan tindakan-tindakan penyesuaian untuk menjaga sistem atau perbaikan kesalahan yang mungkin terjadi dan belum terjadi yang diketahui sebelumnya.

METODE ANALISIS

“Analisa *SWOT* (*Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, *Threats*) merupakan cara untuk mengamati lingkungan pemasaran baik internal maupun eksternal.” (Kotler, 2009:51).

Hasil analisis data dan fakta yang peneliti dapatkan di kantor Notaris dan PPAT Dede Tresnawati, S.H serta disesuaikan dengan teori yang peneliti gunakan. Peneliti dalam penelitiannya ini menggunakan teori David Hunger dimana di dalam teori ini memberikan visualisasi yang berguna atas komponen-komponen penting yang harus dipertimbangkan oleh pimpinan untuk menjamin bahwa strategi dapat berjalan dalam kehidupan organisasi. Strategi yang efektif mencakup hubungan yang konsisten dari satu faktor yaitu: *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Threats* (Tantangan), dan *Opportunities* (Peluang). Dalam hal ini peneliti menggabungkan indikator dari analisis *SWOT* menjadi aparatur pelaksana, Adapun pembahasan yang dapat peneliti paparkan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*)
 - a. Memiliki top manajemen yang punya visi ke depan.
 - b. Mempunyai kerjasama dengan beberapa lembaga perbankan dan institusi lainnya.
 - c. Memiliki izin usaha berdasarkan SK. Menteri Kehakiman dan Hak Asas Manusia Republik Indonesia No. C-1585, HT.03 01-Th.2002.
 - d. Memiliki Surat Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional tanggal 4 Desember 2003 Nomor 14-X.A-2003 pada surat tersebut menunjukkan bahwa Dede

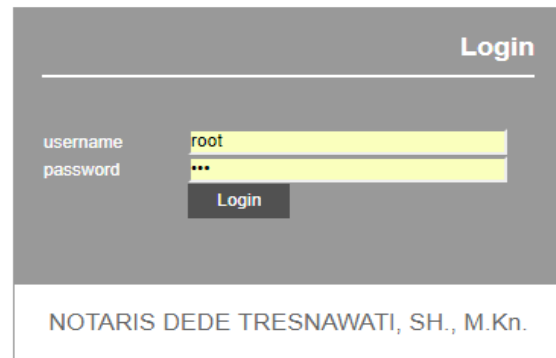
- Tresnawati, S.H diangkat atau di tunjuk sebagai Pejabat Pembuat Akta Tanah.
2. Kelemahan (*Weakness*)
 - a. Jumlah pegawai sangat sedikit.
 - b. Kurangnya program sosialisasi pembuatan Akta dan PPAT kepada masyarakat.
 - c. Biaya pembuatan Akta dan PPAT masih sangat mahal.
 - d. Proses pencatatan dan arsip dokumen yang kurang optimal.
 3. Peluang (*Opportunity*)
 - a. Kesempatan bekerjasama dengan lembaga perbankan dan institusi lainnya masih terbuka lebar.
 - b. Semakin besarnya minat masyarakat untuk mengurus pembuatan Akta dan PPAT.
 - c. Peluang menyebarkan kantor Notaris dan PPAT Dede Tresnawati, S.H melalui media cetak maupun elektronik.
 - d. Dukungan baik dari swasta maupun pemerintah terhadap pengabdian kepada masyarakat.
 4. Ancaman (*Threats*)
 - a. Semakin banyaknya kantor Notaris dan PPAT di Kabupaten Karawang.
 - b. Semakin meningkatnya tuntutan masyarakat dalam pembuatan Akta dan PPAT yang cepat, tepat, dan akurat.
 - c. Lemahnya kesadaran masyarakat dalam mengurus Akta dan PPAT, karena masih tingginya biaya pembuatan Akta dan PPAT.
 - d. Kompetensi tenaga kerja dituntut mempunyai keahlian hukum professional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Output yang dihasilkan setelah pengujian sistem informasi manajemen layanan sertifikat dan akta atas tanah berbasis *web* ini dapat dihasilkan informasi pengajuan aplikasi dan monitoring berkas yang dapat diakses oleh seluruh karyawan di Kantor Notaris dan PPAT Dede Tresnawati, S.H, dimana karyawan tersebut mengelola proses pengajuan sesuai dengan permintaan klien.

Bagi pimpinan dapat menerima informasi keberadaan berkas dan laporan pembuatan akta, sehingga pimpinan dapat

memonitoring proses pembuatan akta yang dikerjakan oleh karyawannya.



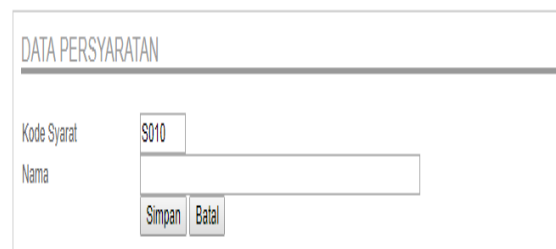
Gambar 2 Hasil Tampilan *Form Login* pengguna



Gambar 3 Tampilan Form Menu Pengguna



Gambar 4 Hasil Tampilan *Form Input Data Produk*



Gambar 5 Hasil Tampilan *Form Input Data Persyaratan*

Gambar 6 Hasil Tampilan *Form Input Data* Pengajuan

Gambar 7 Hasil Tampilan *Form Pengajuan Baru-Data Utama*

No	Kode	Nama	Biaya	Status
1	5003	Asli Serahikan	0	terpenuhi
2	5002	Kartu Keluarga (KK)	0	terpenuhi
3	5001	Kartu Tanda Penduduk	0	terpenuhi
4	5008	SPPT 10 Tahun Kabupaten	20000	terpenuhi
5	5004	Surat Maksimal Porsi Pinak	0	terpenuhi

Gambar 8 Hasil Tampilan *Data Persyaratan Klien*

No	Kode	Nama	Biaya (Rp)	Status
1	5003	Asli Serahikan	0	TERPENUHI
2	5002	Kartu Keluarga (KK)	0	TERPENUHI
3	5001	Kartu Tanda Penduduk	0	TERPENUHI
4	5008	SPPT 10 Tahun Kabupaten	20000	TERPENUHI
5	5004	Surat Maksimal Porsi Pinak	0	TERPENUHI
TOTAL BIAYA PERSYARATAN			0	
GRAND TOTAL			20000	

Gambar 9 Hasil Tampilan *Form Pengajuan Baru-Resume Transaksi*

Gambar 10 Hasil Tampilan *Form Laporan*

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil implementasi dan evaluasi pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen layanan sertifikat dan akta atas tanah berbasis *web* ini memiliki *database* di dalamnya sehingga data-data karyawan dapat tersimpan secara rapi dan aman.
2. Sistem ini menyediakan informasi status berkas, sehingga apabila klien ingin mengetahui sejauh mana proses pengurusan pembuatan akta, maka klien dapat mencari *progress* pengajuan aplikasi pada sistem.
3. Dengan adanya sistem ini seorang pimpinan dapat mengontrol kegiatan yang dilakukan oleh karyawannya khususnya dalam pengurusan dan pelayanan dalam pembuatan akta.
4. Sistem ini dapat menghasilkan sebuah sistem informasi proses *monitoring* dan *history* pembuatan akta, sehingga pimpinan mudah untuk mengetahui apakah akta tersebut sudah selesai atau belum.

Sistem informasi manajemen layanan sertifikat dan akta atas tanah berbasis *web* ini belumlah sempurna. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat pada sistem ini, oleh karena itu penulis berharap penelitian ini dapat dilanjutkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya. Berikut adalah saran yang dapat diberikan untuk pengembangan dari Sistem informasi manajemen layanan sertifikat dan akta atas tanah berbasis *web*, yaitu:

1. Seharusnya untuk sistem pembuatan akta disediakan sistem validasi untuk mendeteksi kesalahan pengetikan pada akta yang dibuat, karena akibat kesalahan tersebut data yang telah dibuat harus revisi ulang. Bahkan kesalahan tersebut baru diketahui beberapa bulan setelah akta sudah ada di tangan klien.
2. Ke depannya disediakan akses untuk pengiriman SMS secara otomatis apabila proses pembuatan akta telah selesai, SMS tersebut khusus dikirim kepada pimpinan, dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengontrolan status pembuatan akta tanpa harus membuka aplikasi.
3. Sistem informasi manajemen layanan sertifikat dan akta atas tanah berbasis *web* yang peneliti diusulkan ini masih perlu dikembangkan lebih lanjut ke depannya sesuai dengan masalah-masalah yang ada di perusahaan, sehingga di kemudian hari dapat disesuaikan dengan permintaan atau kebutuhan instansi terkait, diantaranya dengan memaksimalkan informasi kesalahan *input* dan pencarian data

DAFTAR PUSTAKA

- Arief M Rudianto, 2011, *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: C.V Andi Offset
- Dedi, Hardi, 2013, *Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Akta Jual Beli Berbasis Web (Studi Kasus di Notaris dan PPAT Andriyani Mirawati, SH. M.Kn*. ISSN: 2088-1762, No.2/Vol.3. Jakarta: STMIK Bina Sarana Global.
- Fathansyah., 2012. *Basis Data (Edisi Refisi)*. Bandung: Informatika.
- Hasibuan, Malayu., 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayatullah, Priyanto., 2014, *Pemrograman Web*. Bandung: Informatika Bandung.
- Indrajani., 2011, *Perancangan Basis Data dalam Allin1*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Iqbal., 2014, “Sistem Informasi Dokumentasi dan Pengolahan Biaya pada Notaris dan PPAT Ismu Budi Eko Kuncoro Putro, SH. M.Kn” ISSN: 1034-0129. Surabaya: Universitas Pembangunan Nasional Veteran.
- Kadir Abdul. 2013, *Buku Pintar Programmer Pemula PHP*. Yogyakarta: Mediakom, 2
- Kustiyaningsih, Yeni, dkk., 2011, *Pemrograman Basis Data Berbasis Web Menggunakan PHP & MySQL, Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Madcoms., 2011, *Aplikasi Web Database dengan Dreamweaver dan PHP-MySQL*. Yogyakarta: Andi.
- Nidhra, Srinivas, dkk., 2012, *Black Box and White Box Testing Techniques*. USA: A Literature Review.
- Peraturan Pemerintah No.34 Tahun 2016 Tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Pengalihan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan, dan Perjanjian Pengikatan Jual Beli atas Tanah dan/atau Bangunan Beserta Perubahannya.
- Rosa, A.S dan M, Shalahuddin., 2011, *Modul Pembelajaran: Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung: Modula.
- Roiyansyah, Asmawi., 2014, “Sistem Informasi Sirkulasi Berkas di Kantor Notaris dan PPAT Magdawati” ISSN: 1011-3650. Yogyakarta: AMIKOM Yogyakarta.
- Sadeli, Muhammad., 2013, *Dreamweaver CS6 untuk Orang Awam*. Palembang: Maxicom.
- Sutarman., 2012, *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Timothy, Komang, dkk, 2014, “Rancang Bangun Aplikasi Pendaftaran Akta PPAT Berbasis Web dengan Teknologi QR Code.” ISSN: 2302-3163, No.1/Vol.1. Denpasar: Universitas Udayana.
- Undang-undang No.30 Tahun 2004 Tentang Jabatan Notaris.
- Wawansyah, Reza, dkk., 2013, “Sistem Informasi Dokumentasi dan Pengolahan Biaya pada Notaris dan PPAT Amir Husin.” ISSN: 3643-0127. Yogyakarta: STMIK MDP.
- Yakub., 2012, *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.